

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi. Selain itu, manfaat lain yang didapat perusahaan dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan dapat melalui penurunan *cost of equity*. *Cost of Equity* penting karena merupakan komponen biaya yang berdampak pada keputusan investasi. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan akan memengaruhi *cost of equity capital*. Imhof et al. (2017) dalam penelitian menemukan adanya komparabilitas laporan keuangan yang lebih besar dikaitkan dengan biaya modal ekuitas yang lebih rendah. Komparabilitas dapat meningkatkan kebermanfaatan laporan keuangan untuk memberikan informasi tambahan bagi pemakai para pemakainya, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat dibandingkan yang antara lain memerlukan konsistensi dalam proses akuntansinya. Oleh karena itu, komparabilitas merupakan dasar bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi secara rasional.

Perusahaan dalam berinvestasi membutuhkan modal. Modal merupakan salah satu hal terpenting dalam perusahaan, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Modal ini didapatkan melalui dua sumber yaitu melalui

hutang dan melalui ekuitas. Jika seorang investor ingin melakukan kegiatan investasi pada suatu perusahaan. Investor melakukan analisis kelayakan investasi terlebih dahulu, keamanan investasi dan tingkat pengembalian yang akan diterima. Perusahaan sebagai institusi yang menarik dana dari investor harus memperhatikan tingkat *required rate of return*. Tingkat *rate of return* harus menarik, agar perusahaan mendapatkan dana yang diinginkan serta dapat memberikan tingkat *return* yang disyaratkan investor.

Faktor yang memengaruhi *cost cost of equity* salah satunya adalah adanya asimetri informasi (Murni, 2004). Asimetri informasi memungkinkan adanya konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent* untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan sendiri. Mengurangi asimetri informasi laporan keuangan diperlukan pihak ketiga yang kompeten dan independen yaitu auditor. Yuvita (2013) menemukan adanya bukti kualitas audit yang buruk akan menyebabkan peningkatan asimetri informasi dan menghasilkan *cost of equity* yang tinggi, sebaliknya jika kualitas audit yang baik akan menyebabkan penurunan asimetri informasi yang akan menurunkan *cost of equity*. Dengan adanya pihak ketiga ini dapat meningkatkan kepercayaan publik pada pelaporan keuangan (Yuliana & Trisnawati, 2015) yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya investasi. Auditor dituntut untuk dapat mendeteksi kecurangan dan menghasilkan kualitas audit yang tinggi serta mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan (Larasati & Puspitasari, 2019). Kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP Big 4

diyakini memiliki keahlian dan reputasi tinggi dibandingkan dengan KAP non Big

4. Auditor mengurangi risiko informasi yang dihadapi oleh investor karena memungkinkan mereka untuk memverifikasi keandalan laporan keuangan sehingga berkurangnya tingkat asimetri informasi yang ada pada akhirnya akan menurunkan *cost of equity*.

Faktor penting lainnya yang berpengaruh pada kemampuan auditor pada saat mendeteksi kecurangan adalah beban kerja (*workload*). Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan sehingga dapat menimbulkan penurunan kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan. Fitriany (2011) dan Lopez (2012) menemukan bahwa audit yang dilakukan dengan adanya tekanan *workload* akan berdampak lebih rendah pada kualitas audit dibandingkan dengan ketika tidak ada tekanan *workload*. Hal ini didukung oleh penelitian Rusli (2016) Beban kerja yang tinggi mengakibatkan penurunan kualitas audit melalui prosedur audit, penilaian audit yang terganggu, dan kesulitan mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai. Beban kerja kantor akuntan publik secara positif terkait dengan kemungkinan adanya kegagalan auditor untuk mengidentifikasi penyimpangan atau defisiensi audit yang mengakibatkan penyesuaian yang signifikan atau bahkan penyajian kembali keuangan klien (Chang et al., 2017).

Kecurangan semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang. Sampai saat ini tingkat beban kerja auditor menghambat proses kerja auditor, disebabkan karena banyaknya perusahaan meminta auditor untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan pada musim sibuk memengaruhi kinerja auditor. Lopez (2011) menyatakan bahwa ketika berada pada masa - masa

sibuk pada awal tahun auditor mengalami kelelahan, sehingga mengakibatkan menurunnya kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. *Audit Partner* dengan lebih banyak klien dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih rendah, konsisten dengan efek kesibukan bahwa mengaudit banyak klien menghilangkan kemampuan mendeteksi kecurangan dan dengan demikian mengurangi kualitas audit (Gul et al., 2017). Apabila auditor tidak mampu mendeteksi kecurangan dalam auditnya maka ada kemungkinan opini yang diberikan tidak tepat atau tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya dari perusahaan yang diaudit. Penelitian tersebut mendukung bahwa beban kerja adalah salah satu faktor yang menyebabkan auditor gagal memberikan opini yang tepat dalam laporan audit.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *workload partner* karena peneliti masih belum menemukan informasi bagaimana tingkat *workload* pada masing-masing *partner* dan KAP dalam memengaruhi *cost of equity* perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan publik di Malaysia, Thailand dan Filipina. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *WORKLOAD PARTNER* DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *COST OF EQUITY*” pada perusahaan publik yang bergerak dalam bidang industrial di negara Malaysia, Thailand, Filipina dari tahun 2014 sampai 2017.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang tersebut, maka penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Apakah *workload partner* berpengaruh terhadap *cost of equity*
2. Apakah *workload KAP* berpengaruh terhadap *cost of equity*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan bukti empiris *workload partner* berpengaruh terhadap *cost of equity*
2. Untuk memberikan bukti empiris *workload KAP* berpengaruh terhadap *cost of equity*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan pengetahuan bagi setiap perusahaan tentang pentingnya memperhatikan tingkat beban kerja auditor.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat memudahkan para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan investasi di perusahaan.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan dapat menjadi salah satu alat referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah penelitian ini guna mencegah pembahasan yang terlalu luas. Oleh karena itu, batasan masalah yang digunakan oleh tim peneliti untuk membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen, terdiri atas *workload partner* dan *workload KAP*
2. Variabel dependen, yaitu *cost of equity*
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Standard and Poor's (S&P)*
4. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.
5. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan yang dipublikasikan tahun 2016-2017.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, maka penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi ringkasan permasalahan dari penelitian terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan dari penelitian serta sistematika penelitian.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisa data, yang merupakan analisa penelitian yang membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari penelitian, keterbatasan yang dihadapi dan saran untuk penelitian selanjutnya.